

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Memasuki era globalisasi di Indonesia yang sedang berkembang pada saat ini telah membawa perubahan besar pada setiap entitas baik entitas bisnis maupun entitas pendidikan. Perkembangan teknologi yang bergerak cepat ditandai dengan penggunaan teknologi informasi berbasis komputer yang semakin kompleks pada setiap bidang.

Saat ini penerapan teknologi berbasis komputer telah banyak dilakukan oleh perusahaan maupun organisasi dalam berbagai bidang. Tujuan daripada sebuah teknologi informasi yang berbasis komputer adalah untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja dalam pengolahan data yang semula dilakukan dengan manual menjadi berbasis komputer.

Dalam perkembangan di bidang akuntansi saat ini sudah banyak perusahaan maupun organisasi yang telah berbasis komputer yang memiliki sistem informasi akuntansi yang terintegrasi satu dengan yang lain. Hal tersebut akan mempercepat dan mempermudah dalam pengolahan data menjadi sebuah informasi akuntansi yang handal. Tentunya hal demikian akan menuntut seorang akuntan mempunyai keahlian dalam mengoperasikan komputer.

Peran perguruan tinggi negeri maupun swasta sangat berpengaruh dalam mempersiapkan mahasiswanya untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing nantinya bukan hanya ahli dalam bidang yang

digelutinya saat ini melainkan juga mampu memberdayakan fasilitas yang sudah tersedia.

Berkembangnya teknologi informasi di Indonesia berpengaruh pada ilmu akuntansi juga dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pekerjaan dengan berbasis komputer dan menggunakan software – software pendukung seperti oracle, *microsoft SQL server*, *zahir accounting* dan MYOB. Untuk menghasilkan informasi laporan keuangan yang berkualitas dan handal akuntansi memerlukan sebuah alat yang dinamakan Sistem Informasi Akuntansi yang mempunyai tujuan:

1. Untuk menyediakan informasi bagi pengambil kebijakan
2. Untuk membenahi informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada baik mengenai mutu, ketepatanwaktuan dan struktur informasinya
3. Untuk membenahi pengendalian akuntansi dan pengecekan internal
4. Untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi

American Institute of Certified Public Accountants (AICPA) baru-baru ini telah membuat sertifikasi baru yaitu *Certified Information Technology Professional* (CITP) CITP mendokumentasikan keahlian sistem para akuntan yaitu akuntan yang memiliki pengetahuan luas di bidang teknologi dan memahami bagaimana teknologi informasi dapat digunakan dalam berbagai organisasi Novianti (2009) dalam (Setyawan & Syaefullah, 2011)Hal ini menunjukkan bahwa erat kaitanya antara praktik akuntansi dengan teknologi informasi berbasis komputer. Oleh karena itu menjadi sebuah tantangan yang harus dijawab oleh

calon-calon akuntan khususnya mahasiswa akuntansi untuk mengikuti perkembangan yang terjadi.

Komputer bagi kalangan mahasiswa merupakan bukan sesuatu yang baru. Sebagian mahasiswa menggunakan komputer dan internet untuk membantu mengerjakan tugas-tugasnya, mengakses sosial media, berita dan berbagai *website* yang dibutuhkan. Namun dalam tingkat yang lebih tinggi penggunaan komputer akan semakin kompleks dan rumit untuk menyelesaikan sebuah masalah.

Komputer apabila ditinjau dari aspek perspektif individu mahasiswa dalam keahliannya dalam menggunakan komputer memiliki beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi antara lain *computer self-efficacy* dan *computer anxiety*. Dua hal tersebut didefinisikan yaitu *computer self-efficacy* adalah kemauan seseorang untuk mempelajari sistem komputer dan *computer anxiety* adalah kegelisahan seseorang terhadap penggunaan komputer mengenai dampak negatif atau ketakutan akan suatu kesalahan yang akan terjadi apabila menggunakan komputer tersebut (*fear*). Namun, ada juga seseorang yang menyikapi penggunaan komputer merupakan suatu tantangan (*anticipation*). Disamping itu *attitude toward computer* diartikan sebagai sikap seseorang terhadap teknologi komputer. Sikap seseorang cenderung berbeda-beda terhadap teknologi komputer. Ada seseorang yang menganggap keberadaan teknologi komputer akan mengendalikan kehidupan manusia (*pessimism*). Adapula yang menganggap bahwa teknologi komputer akan membawa perubahan kearah yang lebih baik (*optimism*).

Berdasarkan paparan di atas akan perkembangan jaman yang terjadi saat ini maka peneliti ingin meneliti pengaruh *computer self-efficacy* dan *computer anxiety*

terhadap *attitude toward computer* mahasiswa S1akuntansi STIE Perbanas Surabaya terkait dengan fenomena yang terjadi pada tahun ajaran 2013-2014 akan jumlah mahasiswa yang memprogram bidang peminatan sistem informasi akuntansi dilihat dari mahasiswa yang mengambil mata kuliah (APS) Analisa Pemrograman Sistem adalah 21 orang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas terkait dengan fenomena yang terjadi di STIE Perbanas Surabaya akan ketertarikan mahasiswa untuk memperdalam kemampuan berkomputer perlu adanya kajian yang dirumuskan dalam bentuk pertanyaan yaitu:

1. Adakah pengaruh *computer self-efficacy* terhadap terhadap *attitude toward computer* mahasiswa S1 Akuntansi STIE Perbanas Surabaya?
2. Adakah pengaruh *computer fear* terhadap *attitude toward computer* mahasiswa S1 Akuntansi STIE Perbanas Surabaya?
3. Adakah pengaruh *computer anticipation* terhadap *attitude toward computer* mahasiswa S1 Akuntansi STIE Perbanas Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan apa yang dirumuskan di atas penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

1. Menganalisa pengaruh *computer self-efficacy* terhadap *attitude toward computer* mahasiswa S1 Akuntansi STIE Perbanas Surabaya
2. Menganalisa *computer fear* terhadap *attitude toward computer* mahasiswa S1 Akuntansi mahasiswa STIE Perbanas Surabaya.
3. Menganalisa *computer anticipation* terhadap *attitude toward computer* mahasiswa S1 Akuntansi mahasiswa STIE Perbanas Surabaya

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi STIE Perbanas Surabaya, dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan pertimbangan untuk mencari solusi guna menumbuhkan minat mahasiswa akan sistem informasi akuntansi.
2. Bagi Peneliti lain, dapat memberikan sedikit pengetahuan dan wawasan dalam penelitian terkait dengan persepsi dan motivasi mahasiswa dalam menggunakan teknologi informasi dibidang akuntansi. Dan diharapkan bisa menjadi acuan atau tolak ukur untuk penelitian selanjutnya dapat lebih baik.
3. Bagi para masyarakat, dapat merasakan hal yang positif karena dari generasi yang tidak gagap teknologi yang sejatinya teknologi adalah suatu hal yang mempermudah kita, dapat mempermudah dan meminimalisir dari kesalahan akan akuntansi

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

1. BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan latarbelakang masalah, rumusan masalah, kegunaan dan tujuan serta sistematika penulisan penelitian.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menguraikan Tinjauan Teori yang merupakan dasar Teoritis penelitian, kerangka pemikiran yang digambarkan dalam sebuah bagan dan uraian hipotesis dalam penelitian ini

3. BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan tentang variable penelitian dan Operasional Variabel, Jenis dan Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini beserta penjelasan tentang metode pengumpulan data, serta uraian tentang metode analisis yang digunakan.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang gambaran umum dari responden, analisis data yang dilakukan dan pembahasan.

5. BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi penutup yang menjelaskan hasil dari penelitian, keterbatasan penelitian dan saran penelitian.